

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATERI PERSAMAAN LINGKARAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI AK 4 SMK SARASWATI 1 DENPASAR

Lysiana Intan Kalli Batu¹, Putu Suarniti Noviantari², Kadek Adi Wibawa³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Maharaswati Denpasar
Email: intankbatu@gmail.com

ABSTRACT

Learning activities are activities carried out both physically and spiritually that result in changes in behavior to acquire knowledge and skills. Learning achievement is the result achieved from changes in behavior that are relatively fixed and occur as a result of training or experience developed through subjects that can be shown in the form of numbers in the assessment given by the teacher. This study aims to determine the increase in activity and achievement of students of class XI AK 4 SMK Saraswati 1 Denpasar through the application of Jigsaw type cooperative learning models on the circle equation material in the academic year 2019/2020. The approach used in this study is a qualitative approach, and the type of research is classroom action research (CAR). Subjects in this study were students of class XI AK 4 SMK Saraswati 1 Denpasar odd semester 2019/2020 academic year as many as 32 students. The result of the analysis of the research data show that an increase in student learning activities from active enough to active, and an increase in student learning achievement are the average value (\bar{X}), absorbed data (DS), and mastery learning (KB) from cycle I to cycle II successively according to 12,45%, 12,45% and 55,56%.

Keywords: *Learning Activities; Learning Achievement; Jigsaw Type Cooperative Learning Model, Circle Equation*

ABSTRAK

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan baik secara jasmani maupun rohani yang mengakibatkan perubahan tingkah laku untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang bisa ditunjukkan dalam bentuk angka dalam penilaian yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas XI AK 4 SMK Saraswati 1 Denpasar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi persamaan lingkaran tahun pelajaran 2019/2020. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AK 4 SMK Saraswati 1 Denpasar semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 32 siswa. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari cukup aktif menjadi aktif, dan peningkatan prestasi belajar siswa yaitu nilai rata-rata (\bar{X}), daya serap (DS), dan ketuntasan belajar (KB) dari siklus I ke siklus II berturut-turut yaitu 12,45%, 12,45% dan 55,56%.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar; Prestasi Belajar; Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Persamaan Lingkaran

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan antara lain kurang

variasinya proses pembelajaran. Dalam kenyataan di lapangan, kebanyakan guru masih menerapkan pembelajaran

konvensional, yaitu dalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode untuk bertanya dan menggali informasi dari sumber lain yang berakibat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran matematika, siswa harus aktif dalam mempelajari suatu materi sehingga pembelajaran konvensional kurang tepat diterapkan. Jika pembelajaran konvensional tersebut diterapkan secara berkelanjutan maka dapat berakibat pada rendahnya aktivitas belajar yang berdampak kepada prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di kelas XI AK 4 SMK Saraswati 1 Denpasar mengenai proses belajar mengajar ditemukan hal-hal sebagai berikut: (1) siswa tidak menyiapkan diri belajar di rumah untuk materi yang akan dibahas di sekolah, (2) kurangnya interaksi siswa dengan siswa yang lain dalam pembelajaran matematika, (3) guru menerapkan model pembelajaran konvensional yaitu dengan cara menjelaskan materi, memberikan contoh, latihan soal, dan menyuruh siswa mengerjakan soal secara mandiri, (4) siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas XI di SMK Saraswati 1 Denpasar, diperoleh informasi mengenai prestasi belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di SMK Saraswati 1 Denpasar yakni 75.

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan adanya suatu model pembelajaran yang dapat menstimulus

ceramah, siswa mendengar dan mencatat, sehingga sedikit kesempatan bagi siswa siswa untuk berdiskusi dengan teman-temannya dalam satu kelas sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru berperan sebagai motivator dan fasilitator bagi siswa. Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas XI AK 4 SMK Saraswati 1 Denpasar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi persamaan lingkaran tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada mata pelajaran matematika sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti dan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa (Murti, 2013; Satria, 2018). Hasil penelitian Satria (2018) menyatakan bahwa kemampuan dalam mengemukakan gagasan berpikir saat kegiatan belajar mengajar ada 10 siswa (29,40%) setelah tindakan menjadi 26 siswa (76,40%), keaktifan bertanya kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar ada 9 siswa (26,40%) setelah tindakan menjadi 28 siswa (82%), kemampuan berdiskusi dengan kelompok belajar ada 13 siswa (38,20%) setelah tindakan menjadi 30 siswa (88,20%) dan siswa yang memiliki nilai memenuhi KKM (≥ 75) ada 12 siswa (35,20%) setelah tindakan menjadi 29 siswa (85,20%).

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Murti (2013) yang menyatakan bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada pembelajaran matematika yaitu siklus I (67,6%) dan siklus II (82,6%), sedangkan untuk peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I (53,57%) ke siklus II (82,14%). Peningkatan sebesar 15% untuk aktivitas belajar dan 28,57% untuk prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Persamaan Lingkaran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AK 4 SMK Saraswati 1 Denpasar semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 32 siswa. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: (1) data aktivitas belajar siswa yang dikumpulkan dengan teknik observasi yaitu dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa, (2) data prestasi belajar siswa yang dikumpulkan melalui metode tes yang terdiri atas 15 nomor soal, yaitu 10 nomor pilihan ganda dan 5 nomor soal uraian. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara statistik deskriptif.

Data tentang aktivitas belajar siswa dianalisis dengan menggunakan rumus $\bar{A} =$

$\frac{\sum M}{N}$ sedangkan untuk menganalisis data prestasi belajar siswa meliputi rata-rata nilai prestasi belajar siswa dengan menggunakan rumus $\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$, daya serap dengan menggunakan rumus $DS = \frac{\bar{x}}{100} \times 100\%$ dan ketuntasan belajar menggunakan rumus $KB = \frac{Ni}{N} \times 100\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, solusi yang diberikan guna memperbaiki proses pembelajaran sebelumnya adalah dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan dan observasi dilakukan dengan 3 kali pertemuan, yaitu pertemuan 1 dan 2 mengajarkan materi sedangkan pertemuan ke-3 melaksanakan tes siklus, serta tahap refleksi.

Adapun hal-hal yang dipersiapkan pada tahap perencanaan adalah: (1) menyiapkan materi pelajaran matematika kelas XI dengan pokok bahasan tentang persamaan lingkaran, (2) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP berdasarkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw) untuk materi yang diajarkan dengan terlebih dahulu mendiskusikannya dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran matematika, (3) menyusun lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran, (4) menyiapkan alat peraga jika dibutuhkan dan LKS yang

disusun dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, dan (5) mempersiapkan tes akhir siklus I.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan dan observasi sesuai dengan yang telah direncanakan. Pada tahap ini terjadi interaksi yang dilakukan oleh masing-masing ahli dalam kelompok asal.

Ahli 1 : “Soal untuk ahli 1 ini yang diketahui titik $O(0,0)$ dan $Q(x,y)$, sedangkan yang ditanya adalah jarak antara titik O dan titik Q . Di LKS sudah ada petunjuk pengerjaannya, jadi kita tinggal isi saja titik-titik yang ada di LKSnya ini”.

Ahli 2 : “Coba jelaskan di titik-titiknya itu apa saja yang diisi?”

Ahli 1 : “Coba lihat di LKS-nya. Untuk mencari jarak titik O dengan titik Q , kita kurangkan titik Q dengan titik O . Di sana sudah ada rumus yang di sediakan, kita tinggal isi titik-titiknya sekarang menjadi $OQ = \sqrt{(x - 0)^2 + (y - 0)^2}$, $x - 0 = x$ dan $y - 0 = y$ sehingga rumusnya itu menjadi $OQ = \sqrt{x^2 + y^2}$. Setelah itu karena jarak $OQ = r$, maka rumusnya menjadi $r^2 = x^2 + y^2$ ”.

Ahli 3 : “Kenapa akarnya bisa hilang?”

Ahli 1 : “Akarnya itu hilang karena r -nya sudah dikuadratkan”.

Ahli 4 : “Berarti, kalau kita ingin menghilangkan akarnya diruas kanan, yang kita kuadratkan di ruas kiri?”

Ahli 1 : “Ia”.

Ahli 5 : “Trus kalau ingin mengilangkan kuadrat di ruas kiri yang kita akarkan itu ruas kanan?”

Ahli 1 : “Ia, tergantung posisinya saja sekarang. Bagaimana, sudah bisa dimengerti?”

Siswa : (kelompok asal) “Sudah..”

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran pada siklus I yang ditulis dalam catatan lapangan, ditemukan beberapa kendala yang menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran pada siklus I, yaitu: (1) siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, (2) guru kurang tegas dan kurang mengeraskan suaranya dalam memberikan penjelasan dan mengarahkan siswa dalam belajar kelompok, sehingga masih ada beberapa siswa yang kurang aktif, (3) masih kurangnya interaksi antara guru dengan siswa sehingga masih banyak siswa yang belum berani untuk bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, (4) guru tidak menyampaikan kepada siswa secara rinci tentang petunjuk pengerjaan soal yang perlu diperhatikan sebelum siswa melakukan diskusi kelompok, (5) guru kurang memberikan motivasi kepada siswa, (6) guru tidak mengingatkan waktu kepada siswa selama melaksanakan diskusi kelompok, (7) guru kurang memperhatikan waktu dan agak lama dalam pembagian kelompok belajar.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dilakukan refleksi dengan teman sejawat untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan dalam memperbaiki pembelajaran selanjutnya. Adapun hasil refleksi pada akhir siklus I akan dijadikan acuan dalam pelaksanaan siklus II, yaitu: (1) menjelaskan kembali tentang pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, (2)

guru menegur langsung siswa yang kurang disiplin dan lebih mengeraskan lagi suaranya selama berlangsungnya pembelajaran, (3) guru meningkatkan interaksinya dengan siswa sehingga siswa berani untuk bertanya kepada peneliti, (4) sebelum diskusi kelompok dimulai, guru menjelaskan secara rinci tentang petunjuk pengerjaan soal yang perlu diperhatikan oleh siswa, (5) memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif dalam diskusi kelompok, (6) guru harus memperhatikan waktu selama pembelajaran berlangsung, dan (7) pada saat guru memasuki kelas, siswa diwajibkan sudah duduk dalam kelompok asalnya masing-masing agar waktu tidak tersita banyak.

Pada tahap observasi dalam siklus II, peneliti bersama teman sejawat mengamati dampak dari perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Berdasarkan penyempurnaan pelaksanaan tindakan pada

siklus II dan dari hasil observasi diperoleh bahwa: (1) siswa telah memahami mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, (2) masih ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, tetapi secara umum aktivitas belajar sudah aktif, (3) siswa sudah mulai antusias dan terbiasa dengan pembelajaran yang dilakukan, (4) secara keseluruhan siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, aktif mengajukan pertanyaan dan adanya interaksi antar kelompok yang baik, (5) waktu yang disediakan dapat digunakan secara maksimal. Hasil observasi pada siklus II ini menunjukkan bahwa perbaikan yang telah dilakukan sudah cukup berhasil.

Hasil penelitian ini mencakup tentang data aktivitas dan prestasi belajar siswa. Hasil analisis data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 01 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa

No	Siklus	Rata-rata Skor Aktivitas Belajar Siswa	Kategori
1.	I	11,36	Cukup Aktif
2.	II	15,89	Aktif

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai kategori “cukup aktif”, sedangkan pada siklus II mencapai kategori “aktif” dengan peningkatan sebesar 39,87%.

Hasil analisis data prestasi belajar siswa meliputi rata-rata (\bar{X}), daya serap (DS), dan ketuntasan belajar (KB) diasajikan pada tabel 02 berikut.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Data Prestasi Belajar Siswa

No	Indikator Prestasi	Siklus I	Siklus II	Presentase Peningkatan
1	Rata-rata (\bar{X})	71,78	80,72	12,45%
2	Daya Serap (DS)	71,78%	80,72%	1245%
3	Ketuntasan Belajar (KB)	56,25%	87,5%	55,56%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai prestasi belajar siswa (\bar{X}), Daya Serap (DS) dan Ketuntasan Belajar (KB) dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil analisis data prestasi belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata nilai prestasi belajar (\bar{X}), Daya Serap (DS) dan Ketuntasan Belajar (KB) berturut-turut sebesar 71,78, 71,78% dan 56,25%. Berdasarkan kriteria keberhasilan minimal yang ditentukan, maka nilai rata-rata prestasi belajar siswa, daya serap dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum memenuhi standar keberhasilan minimal yang ditentukan. Rata-rata nilai prestasi belajar siswa (\bar{X}), Daya Serap (DS) dan Ketuntasan Belajar (KB) pada siklus II diperoleh nilai berturut-turut sebesar 80,72, 80,72% dan 87,5% dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan minimal yang ditentukan.

Mengacu pada bab III bahwa pembelajaran dikatakan optimal apabila aktivitas belajar siswa minimal telah mencapai kategori “aktif”, rata-rata nilai prestasi belajar siswa (\bar{X}) \geq 75, daya serap (DS) \geq 75% dan ketuntasan belajar (KB) \geq 85%. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada siklus II, maka pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan telah optimal karena memenuhi kriteria

pembelajaran minimal yang telah ditetapkan. Karena pembelajaran telah optimal dan hasil yang dicapai pada siklus II ini telah memenuhi tuntutan kurikulum yang berlaku di SMK Saraswati 1 Denpasar, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Dengan demikian, pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang difokuskan untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran persamaan lingkaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siswa kelas XI AK 4 SMK Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2019/2020 dapat dikategorikan berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan: (1) Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI AK 4 SMK Saraswati 1 Denpasar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi persamaan lingkaran tahun pelajaran 2019/2020, dari kategori “cukup aktif” pada siklus I meningkat menjadi kategori “aktif” pada siklus II yaitu sebesar 39,87%, (2) terjadi peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI AK 4 SMK Saraswati 1 Denpasar melalui penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe Jigsaw pada materi persamaan lingkaran tahun pelajaran 2019/2020. Besarnya peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa (\bar{X}), daya serap (*DS*) dan ketuntasan belajar (*KB*) siswa berturut-turut yaitu 12,45, 12,45% dan 55,56%.

Berdasarkan simpulan tersebut, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut: (1) Diharapkan kepada guru matematika di SMK Saraswati 1 Denpasar untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika, (2) Karena penelitian ini terbatas pada peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas XI AK 4 SMK Saraswati 1 Denpasar pada materi persamaan lingkaran tahun pelajaran 2019/2020, maka kepada peneliti lain diharapkan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan subjek penelitian dan pokok bahasan yang berbeda sehingga aktivitas dan prestasi belajar siswa dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Charellina, Dhanik. 2018. *Pembelajaran Pokok Bahasan Lingkaran dengan Menggunakan Media Audio-Visual pada Kelas XI TGB A SMK Negeri 2 Depok Sleman Ditinjau dari Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa*. Skripsi (online). (http://repository.usd.ac.id/31489/2/141414014_full.pdf) diakses 10 Agustus 2019.
- Ibnu Badar al-Tabany, Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Jeramu, Chergio Giano Paulo. 2016. *Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi dan Fungsi dengan Mengimplementasikan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Kelas VIII D SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi (tidak diterbitkan), Denpasar: FKIP Unmas Denpasar.
- Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murti, Badriyah. 2013. *Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 2 Kec. Kauman*. Jurnal On Education (online). (<http://eprints.umpo.ac.id/516/3/Jurnal%20skripsi.pdf>) di akses 4 September 2019.
- Puspasari, Luh Gede Eka. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar VII-3 SMP Negeri 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi (tidak diterbitkan). Denpasar: FKIP Unmas Denpasar.
- Rahayu, Ni Luh Putu Astiti. 2013. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi*

Belajar Siswa dalam Pembelajaran Segitiga dan Sedi Empat pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 2 Bebandem Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi (tidak diterbitkan). Denpasar: FKIP Unmas Denpasar.

Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Satria, Tri. 2018. *Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Jigsaw*. *Jurnal On Education* (online). (<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/134/114>) di akses 4 September 2019.

Suandhi, I Wayan. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Diklat (tidak diterbitkan). Denpasar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maharaswati Denpasar.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Yasni, Ni Ketut. 2012. *Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bangun Ruang melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Budakeling Tahun Pelajaran 2011/2012* Skripsi (tidak diterbitkan). Denpasar: FKIP Unmas Denpasar.